

**PENGAURUH TEKNIK MENGGAMBAR TERHADAP KREATIVITAS ANAK
PADA KELOMPOK B RA NUSA INDAH TAMAN SUMBER MALANG
KABUPATEN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Karomah¹, Shovi Yatul Istifadah², Mu'tasim Fikri³

¹²³Universitas Bakti Indonesia

Email : karomah260120@gmail.com, Shofyistifadh@ubibanyuwangi.ac.id,
fikri@ubibanyuwangi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini diadakan karena terdapat rendahnya kreativitas anak usia dini terutama didalam kelompok B. sehingga tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh teknik menggambar pada keterampilan kreativitas anak Kelompok B. Penelitian menggunakan eksperimen one way desain dengan teknik random sampling. Berdasarkan hasil observasi dan paparan data yang dilalui dengan eksperimen dengan menggunakan Teknik menggambar di anak usia dini pada kelompok B dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Teknik menggambar terhadap kemampuan keterampilan kreativitas anak usia dini pada kelompok B dengan nilai signifikansi 0.01 yang lebih kecil dari 0.05, serta terdapat perbedaan hasil dari perlakuan yang menggunakan Teknik menggambar dengan kelompok anak usia dini yang mengikuti pembelajaran konvensional kata kunci : Permainan, Tebak Huruf, kemampuan Bahasa, Anak usia dini.

Kata Kunci : Teknik Menggambar, Kemampuan Kreativitas, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study was conducted because there was low creativity in early childhood, especially in group B. So the purpose of this study was to describe the influence of drawing techniques on the creativity skills of children in Group B. The study used a one-way design experiment with a random sampling technique. Based on the results of observations and data exposure that were carried out with experiments using drawing techniques in early childhood in group B, it can be concluded that there is an influence between drawing techniques on the creativity skills of early childhood in group B with a significance value of 0.01 which is smaller than 0.05, and there are differences in the results of the treatment using drawing techniques with groups of early childhood who follow conventional learning.

Keywords : Drawing Techniques, Creativity Skills, Early Childhood

Pendahuluan

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 ayat 14, menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian

rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut (Yohanes Suahrdin, 2007).

Usia dini merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik khas, baik secara fisik, psikis, sosial dan moral. Pada usia tersebut, anak sangat aktif dan eksploratif. Anak lebih banyak belajar dengan panca indera dan lingkungannya, namun terkadang lingkungan menjadi penghambat dalam pengembangan belajar anak sehingga anak tidak dapat bereksplorasi (Apriliana & Fitri, 2022). Padahal, di masa globalisasi ini tiap individu di tuntut menjadi pribadi tangguh dan kreatif. Tentu saja, peran guru, orang tua dan lingkungan sekitar anak sangat diperlukan.

Berdasarkan observasi langsung diketahui bahwa kreativitas yang dimiliki oleh siswa kelompok B mayoritas rendah. Keadaan tersebut disebabkan karena adanya rasa malu dan takut, karena kurangnya pengembangan kreativitas sejak usia dini pada khususnya di kelompok B RA. Nusa Indah Taman Sumbermalang juga masih memiliki daya kreativitas yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan anak sehari-hari yang masih menunggu guru, tidak mempunyai ide sendiri, belum bisa mengungkapkan idenya sendiri kalau tidak dibantu oleh guru,

Berdasarkan hasil observasi lapangan terdapat anak-anak masih tergantung dengan guru. Karena itu diperlukan sebuah metode dan media pembelajaran atau teknik pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas anak, sehingga peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan meningkatkan kreativitas anak yang bertempat di RA. Nusa Indah Taman Sumbermalang tahun pelajaran 2023/2024. Kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya baru dan berguna bagi orang lain (Irawan Zebua, 2021). Sedangkan Anak kreatif dan cerdas tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan perlu pengarahan salah satunya dengan memberi kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak (A. Wapa, 2020).

Mengembangkan potensi dalam diri anak dapat menggunakan media berupa seni rupa karena merupakan bagian dari kehidupannya, Seni rupa yang dimaksud adalah menggambar. Selain itu (A. Wapa, 2022) menyatakan bahwa menggambar adalah merupakan kegiatan yang sederhana karena hanya membutuhkan pensil dan kertas. Sedangkan Menurut (Aqib Z dan Chotibuddin M, n.d.) menggambar adalah salah satu bentuk seni rupa anak yang berfungsi sebagai :

1. sebagai media komunikasi (bermakna bahasa)
2. sebagai pembersih jiwa (bernilai terapi)
3. sebagai motor penggerak potensi jiwa (bernilai fasilitator)
4. sebagai bekal berkehidupan (bermakna dasar kompetensi)

Selain Afandi, Maxim (A. D. Wapa, 2024) juga berpendapat bahwa dari berbagai kesempatan dan aktivitas yang dapat dilakukan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari yang paling banyak memberikan kesempatan bagi kreativitas anak adalah melalui aktivitas seni dan

musik. Pada setiap orang bakat atau potensi yang dimiliki tidaklah sama, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat kreatif anak adalah dengan adanya dukungan berupa fasilitas dan kesempatan yang memungkinkan.

Berikut ini adalah merupakan metode atau cara pengembangan bakat dan kreativitas anak yang dilakukan dengan pendekatan :

1) Pribadi

Seperti telah dijelaskan di atas bahwa kreativitas sesungguhnya adalah merupakan keunikan individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dari hal inilah diharapkan dapat muncul gagasan atau ide baru yang dapat menghasilkan produk baru yang inovatif yang sebelumnya tidak pernah dibuat oleh orang lain.

2) Press atau Pendorong

Hal yang paling berpengaruh dalam diri seseorang adalah kemauan dari dalam (motivasi intrinsik) dan kemauan yang disebabkan dari luar (motivasi ekstrinsik). Pada anak kemauan dari dalam sangatlah berperan bagi kreativitas anak, sebab itulah perlu adanya motivasi agar kreativitas anak muncul dengan sendirinya.

3) Proses

Kreativitas tidak dapat muncul dengan tiba-tiba akan tetapi harus melalui proses kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Kebebasan untuk anak melakukan berbagai kegiatan dalam rangka mengekspresikan dirinya adalah sangat penting. Misalnya saja memberikan kebebasan pada anak untuk berimajinasi dan mengeluarkan idea atau gagasan dalam kegiatan menggambar

4) Produk

Kondisi pribadi dan lingkungan yang kondusif memungkinkan seseorang untuk menghasilkan karya atau produk kreatif. Untuk itulah perlu adanya dorongan untuk mewujudkan produk kreatif tersebut, dorongan yang dapat diberikan dengan melibatkan anak dalam kegiatan-kegiatan yang mampu merangsang anak untuk menghasilkan produk kreatif. Tentu saja hal ini tak luput dari pemberian sarana dan prasarana yang memadai.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan berimajinasi dan menumbuhkan ide-ide baru yang dapat menghasilkan produk kreatif bukanlah hal yang mudah dilakukan, karena itu kreativitas ini perlu dipupuk sejak usia dini. Teknik menggambar dapat memberikan perlakuan secara langsung dirasakan oleh anak didalam mengembangkan dirinya terutama kreatif yang terpendam.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang relevan oleh (Yusri Bachtiar et al., 2023) dilihat dari hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan kreatif anak yang mendapatkan perlakuan teknik menggambar graffito dengan pensil warna dan tusuk gigi lebih baik

pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok pembanding. Hasil analisis data menunjukkan ada kenaikan rata-rata kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil tes menunjukkan nilai sig. (2-tailed) 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dari sini dapat disimpulkan bahwa menggambar dengan teknik graffito menggunakan pensil warna dan tusuk gigi memiliki pengaruh signifikan terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Negeri Pembina Turatea Jeneponto.

Selain itu penelitian dilakukan oleh (Rahayu Hader et al., n.d.) Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan bagi anak usia dini karena akan menciptakan pengalaman-pengalaman yang bisa menumbuhkan percaya diri dan sikap positif untuk perkembangan anak secara optimal. Adapun salah satu finger painting yang dapat mengembangkan kemampuan kreativitas anak yaitu melalui kegiatan finger painting, dengan kegiatan finger painting merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan kreativitas anak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan studi (library research). Adapun salah satu kegiatan yang dapat diterapkan dalam mengembangkan kreativitas anak yaitu dengan menggunakan finger painting. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik melukis (finger painting) terhadap kreativitas anak.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang relevan, peneliti menggunakan Teknik menggambar yang dianggap cocok didalam meningkatkan kreativitas anak usia pada kelompok B tahun Pelajaran 2024/2025.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experimental design. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistika atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Wapa et al., 2023). Metode ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui pengaruh Teknik menggambar terhadap keterampilan kreativitas anak usia dini. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, dimana dua kelompok yang dipilih secara acak diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal pemahaman konsep ilmiah, kemudian diberikan berbagai perlakuan dan diukur hasil perlakuannya dengan posttest.

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas (Wapa et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Anak Usia Dini RA NUSA INDAH TAMAN SUMBER MALANG KABUPATEN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2023/2024 Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling untuk menentukan dua kelas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan mendapatkan perlakuan berupa Teknik Menggambar, sedangkan kelas kontrol akan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi yang sama. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Teknik Menggambar dan variabel terikat yang meliputi kemampuan kreativitas anak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua instrumen utama. Pertama,

lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan Teknik menggambar. Kedua, instrumen kemampuan keterampilan kearifitas anak. Instrumen berbentuk observasi yang terdiri dari 10 butir pernyataan.

Melalui Kelima indikator tersebut, instrumen disusun untuk menilai kemampuan siswa dalam menjelaskan, mengklarifikasi, mengidentifikasi, menarik kesimpulan berdasarkan bukti ilmiah, serta menyampaikan hasil temuan. Sebelum diaplikasikan, instrumen penelitian terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data yang diperoleh. Untuk uji normalitas digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang komprehensif, mencakup pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam analisis kuantitatif, peneliti melaksanakan uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Metode analisis gain ternormalisasi diterapkan untuk mengukur peningkatan performa. Sementara itu, analisis kualitatif difokuskan pada reduksi data hasil observasi, penafsiran data angket, serta penarikan kesimpulan deskriptif. Kombinasi kedua pendekatan analisis ini memberikan peneliti gambaran menyeluruh mengenai dampak model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, dengan mengintegrasikan bukti statistik dan deskriptif secara sistematis.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Teknik menggambar terhadap keterampilan kreativitas anak usia dini kelompok B di Ra Nusa Indah Taman Sumber Malang Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2023/2024. Hasil analisis statistik menunjukkan beberapa temuan signifikan yang menjelaskan dinamika proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan keterampilan kreativitas anak usia dini.

Proses analisis dimulai dengan uji normalitas menggunakan dua metode pengujian utama, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, yang merupakan prosedur standar dalam menentukan distribusi data penelitian, guna menentukan apakah data pada setiap model pembelajaran berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normality Test

	Berpikir Kritis	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Model Pembelajaran	20	.385	3	.	.750	3	.657
	50	.360	7	.723	.664	7	.721
	60	.356	9	.735	.655	9	.785
	70	.325	8	.712	.665	8	.821
	80	.407	6	.804	.640	6	.889
	90	.407	6	.804	.640	6	.889

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai signifikansi (Sig.) untuk uji Kolmogorov-

Smirnov pada Teknik pembelajaran menghasilkan nilai signifikansi yang bervariasi dari 0.712 hingga 0.804, semua nilai Sig tersebut lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa distribusi data pada setiap model pembelajaran tidak menunjukkan perbedaan signifikan dari distribusi normal. Ini mengindikasikan bahwa data pada setiap model pembelajaran terdistribusi normal dan tidak mengalami penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal.

Selain itu, untuk memverifikasi temuan dari uji Kolmogorov-Smirnov, uji Shapiro-Wilk juga digunakan. Hasil uji Shapiro-Wilk menampilkan rentang signifikansi antara 0.657 hingga 0.889, menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) yang juga lebih besar dari 0.05 untuk semua model pembelajaran yang diuji. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan kata lain, data pada setiap model pembelajaran yang diuji dapat dianggap terdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test untuk menguji apakah varians atau sebaran data antar kelompok yang dibandingkan adalah seragam atau homogen. Dalam analisis statistik, homogenitas varians merupakan salah satu asumsi penting yang harus dipenuhi untuk melakukan uji ANAVA.

Tabel 3. Uji Homogenitas Levene's Test

F	df1	df2	Sig.
.173	1	38	.679

Hasil yang diperoleh melalui Levene's Test memberikan wawasan tambahan tentang struktur data penelitian. Dengan nilai F sebesar 0.173 dan tingkat signifikansi 0.679, hasil pengujian mengindikasikan homogenitas varians yang kuat di antara kelompok yang diamati. Nilai signifikansi yang jauh di atas 0.05 menandakan bahwa data tersebut homogen. Maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh Teknik menggambar terhadap kemampuan keterampilan kreativitas anak usia dini. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji ANAVA satu jalur (One Way ANAVA) dengan berbantuan program *SPSS Versi 20 for windows*.

Hasil analisis ANAVA satu jalur (*One-Way ANAVA*) pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penerapan teknik menggambar terhadap kemampuan kreativitas anak usia dini. Berdasarkan hasil uji ANAVA, diperoleh nilai signifikansi 0.01 yang lebih kecil dari 0.05, yang mengindikasikan bahwa perbedaan rata-rata kemampuan keterampilan kreativitas anak antar kelompok yang menerapkan teknik pembelajaran tersebut adalah signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa Teknik menggambar dapat memberikan pengaruh yang kuat dalam meningkatkan kemampuan keterampilan kreativitas anak usia dini kelompok B, dibandingkan dengan metode pembelajaran lain yang digunakan dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, hasil ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Teknik dalam menggambar dapat meningkatkan kemampuan keterampilan kreativitas anak usia dini, serta memberikan bukti kuat bahwa penerapan teknik ini efektif dalam mendorong anak usia dini untuk lebih aktif, berpikir analitis, dan kritis dalam memahami

konsep-konsep pembelajaran secara menyeluruh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teknik menggambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan keterampilan kreativitas anak usia dini dalam penguasaan konsep materi yang ada. Temuan ini sejalan dengan teori-teori yang mendasari model pembelajaran ini, serta berbagai penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang aktif, berbasis pertanyaan, dan melibatkan siswa dalam proses penemuan.

Teknik menggambar ini diterapkan karena model pembelajaran ini mempunyai peran penting dimana anak usia dini diajak untuk terus berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar. Dengan partisipasi anak usia dini secara aktif dalam proses penyelidikan yang diberikan oleh guru, kemampuan keterampilan kreativitas dapat meningkat dan anak terbiasa untuk terlatih kreatif secara aktif (Ardiansyah et al., 2023). Penerapan Teknik menggambar dalam penelitian ini mendukung pentingnya interaksi antara anak usia dini dan guru untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna. Guru dalam teknik ini berfungsi untuk membimbing anak dalam setiap tahap pembelajaran: mulai dari penyusunan pertanyaan yang relevan, perancangan eksperimen, pengumpulan data, hingga penyimpulan hasil eksperimen. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap pentingnya kreativitas yang terpendam dalam diri anak.

Secara teoritis, Teknik menggambar berakar pada beberapa teori utama yang mendasarinya, seperti *konstruktivisme* yang dipelopori oleh Piaget dan Vygotsky. Konstruktivisme merupakan suatu epistemologi tentang bagaimana perolehan pengetahuan (*knowledge acquisition*) yang lebih memfokuskan pada pembentukan pengetahuan daripada penyampaian dan penyimpanan pengetahuan. Maksudnya adalah bagaimana seseorang membentuk (*construct*) pengetahuannya sendiri (Wapa dkk, 2024)

Dalam pendekatan ini, anak usia dini dianggap sebagai pembangun pengetahuan yang aktif, di mana mereka memperoleh pemahaman melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan dunia sekitar mereka. Piaget menyatakan bahwa anak belajar dengan cara menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Sementara itu, Vygotsky menekankan pentingnya Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), yang menunjukkan bahwa anak dapat mencapai pemahaman yang lebih dalam ketika diberikan tantangan yang sedikit lebih tinggi dari kemampuan mereka, tetapi dapat dicapai dengan bimbingan dari guru. Oleh karena itu, peran guru dalam *Teknik menggambar* sangat memberikan peran penting, yaitu sebagai fasilitator yang memberikan dukungan dan pengarahan selama proses pembelajaran.

Teori lain yang mendukung teknik ini adalah pembelajaran aktif, yang menekankan pentingnya keterlibatan anak dalam setiap langkah pembelajaran. Dewey menekankan bahwa pengalaman bukan hanya sekadar situasi atau peristiwa, tetapi merupakan proses belajar yang terlibat secara aktif oleh anak. Pembelajaran yang efektif tidak hanya terjadi melalui pemahaman konsep secara teoritis, tetapi juga melibatkan pengalaman langsung (Zahroh, 2020). Anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mereka aktif dalam mengeksplorasi, bertanya, mengumpulkan data, dan melakukan eksperimen. Pembelajaran ini memperkuat kemampuan keterampilan kreativitas, karena anak dihadapkan pada situasi yang mengharuskan mereka untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan

berdasarkan bukti yang ditemukan. Hal ini selaras dengan teori pembelajaran berbasis masalah yang mengharuskan anak untuk menghadapi masalah nyata, memecahkannya dengan cara yang sistematis, serta berkolaborasi dengan teman sebaya dalam mencari solusi. Teknik menggambar ini juga memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, di mana anak saling bertukar ide dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap desain dan warna didalam menggambar. Interaksi ini memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendorong pengembangan keterampilan sosial serta kemampuan untuk kreativitas anak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan paparan data yang dilalui dengan eksperimen dengan menggunakan Teknik menggambar di anak usia dini pada kelompok B dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Teknik menggambar terhadap kemampuan keterampilan kreativitas anak usia dini pada kelompok B dengan nilai signifikansi 0.01 yang lebih kecil dari 0.05, serta terdapat perbedaan hasil dari perlakuan yang menggunakan Teknik menggambar dengan kelompok anak usia dini yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Daftar Pustaka

- Andi Wapa dkk. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DILEMBAGA PENDIDIKAN : STUDI LITERATUR. *CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling* p-ISSN :[2775-9465] e-ISSN :[2776-1223], 3(3), 63–77.
- Apriliana, N., & Fitri, N. (2022). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK DALAM BERCERITA MELALUI METODE TANYA JAWAB USIA 2-4 TAHUN PENDAHULUAN Pendidikan tidak lepas dari anak-anak , karena mereka merupakan masa depan kita semua , pengganti kita di masa depan . Pendidikan anak usia d. 2(2), 199–209.
- Aqib Z dan Chotibuddin M. (n.d.). *model media dan pembelajaran kooperatif*.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Irawan Zebua, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar pada Pelajaran Ekonomi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 692–694. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.2377>
- Rahayu Hader, S., Taib, B., & Wahid, S. M. J. (n.d.). *PENGARUH KEGIATAN FINGER PAINTING TERHADAP KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B*.
- Wapa, A. (2020). Influence of Creative Problem Solving To Study Result Social Sciences Study As Reviewed From the Multicultural Attitude of Students Class V Elementary South Kuta. *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.22460/pej.v4i2.1774>
- Wapa, A. (2022). *Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPS* (p. 101). pusaka aksara. <https://drive.google.com/file/d/18LuGcYGYVABbwrZx17DE342S-y5VGpBU/view?usp=sharing>
- Wapa, A., Bagus, I., Arnyana, P., & Suastra, I. W. (2024). The Influence Of The Creative Problem Solving (CPS) Model on Science Learning Outcomes in Terms Of Students ’

- Multicultural Attitudes. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia E-ISSN: 2714-9595/ p-ISSN 2302-1772 Http://Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id/Index.Php/JPK/Index*, 13(1), 1–10.
- Wapa, A. D. (2024). *Penerapan Model Berdiferensiasi, Pembelajaran Meningkatkan, Untuk Membaca, Keterampilan Buku, Intensif Indonesia, Fiksi Bahasa. XII(April)*, 11–19.
- Wapa, A., Zahro, A. F., & Haya, H. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran TALINTAR Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Bersusun Siswa Kelas IV SD Negeri Pugerbaru 2 Kecamatan Maesan. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 7(1), 55–61. http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/view/9060%0Ahttp://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/download/9060/4369
- Yohanes Suahrdin. (2007). Peranan Hukum dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. In *Jurnal Hukum Pro Jutistia* (Vol. 25, Issue 3, pp. 270–282).
- Yusri Bachtiar, M., Sri Wahyuni Asti, A., & Info Abstrak, A. (2023). PENGARUH KEGIATAN MENGGAMBAR TEKNIK GRAFFITO TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA TURATEA JENEPONTO. *JURNAL METAFORA PENDIDIKAN*, 1(1), 111–117. <http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jmp>
- Zahroh, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Elektrokimia. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 10(2), 191–203. <https://doi.org/10.21580/phen.2020.10.2.4283>

